

Inovasi Pembelajaran Manajemen Keuangan Melalui Media Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif

Indri Kharisma¹, Ardi Bachtiar², Ananda Hadistia³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: dosen02474@unpam.ac.id¹, dosen02474@unpam.ac.id², dosen02397@unpam.ac.id³

Diterima 15/Mei/2025 | Direvisi 20/Mei/2025 | Disetujui 14/Juli/2025

Abstract

Islamic boarding schools have a strategic role in shaping the character of students, but the challenges of the digital era require an increase in financial literacy competencies so that they are ready to face future economic dynamics. Limited access to technology and lack of practical understanding in financial management are the main problems at Al-Hanif Ciputat Islamic Boarding School. To answer this challenge, digital media-based financial management learning innovations were developed which aims to improve students' financial literacy while creating a more efficient and transparent financial management system. This program is implemented through two main approaches, namely digital training and digital competency-based learning, by utilizing financial recording applications. Students are taught basic financial concepts, budgeting, transaction recording, and technology-based financial analysis to improve their financial independence and skills. The output target of this innovation is to increase students' understanding of financial management, their readiness to face digital economy challenges, and optimize the use of digital media to improve the efficiency of Islamic boarding school financial recording and reporting. The implementation of this program also encourages collaboration between Islamic boarding schools, the government, and the private sector to strengthen digital infrastructure. Thus, this innovation is expected to create a generation of students who are religious, financially competent, and ready to compete in the digital era. The expected output targets include increasing student financial literacy, efficiency and transparency in financial management, and students' readiness to face digital economy challenges. Thus, this innovation has the potential to produce a generation of students who are independent, financially wise, and competent in facing global economic dynamics.

Keywords: Innovation, Learning, Financial Management

Abstrak

Pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter santri, tetapi tantangan era digital menuntut peningkatan kompetensi literasi keuangan agar mereka siap menghadapi dinamika ekonomi masa depan. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pemahaman praktis dalam pengelolaan keuangan menjadi permasalahan utama di Pesantren Al-Hanif Ciputat. Untuk menjawab tantangan ini, dikembangkan inovasi pembelajaran manajemen keuangan berbasis media digital yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan santri sekaligus menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Program ini dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu pelatihan digital dan pembelajaran berbasis kompetensi digital, dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan. Santri diajarkan konsep dasar keuangan, penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, serta analisis keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan kemandirian dan keterampilan finansial mereka. Target luaran dari inovasi ini adalah peningkatan pemahaman santri terhadap pengelolaan keuangan, kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi digital, serta optimalisasi penggunaan media digital untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan pesantren. Implementasi program ini juga mendorong kolaborasi antara pesantren, pemerintah, dan pihak swasta guna memperkuat infrastruktur digital. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan menciptakan generasi santri yang religius, kompeten secara finansial, dan siap bersaing di era digital. Target luaran yang diharapkan meliputi peningkatan literasi keuangan siswa, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta kesiapan santri menghadapi tantangan ekonomi digital. Dengan demikian, inovasi ini berpotensi menghasilkan generasi santri yang mandiri, bijak secara finansial, dan kompeten dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Kata kunci: Inovasi, Pembelajaran, Manajemen Keuangan

1. PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital bagi siswa Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Al-Hanif Ciputat merupakan upaya strategis yang dirancang untuk menjawab tantangan era digital sekaligus meningkatkan literasi keuangan siswa secara menyeluruh. Program ini dirancang agar para santri tidak hanya mendalami ilmu agama, tetapi juga memiliki kompetensi praktis dalam pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang mandiri, bijak secara finansial, dan siap menghadapi dinamika ekonomi masa depan. Hal ini menegaskan bahwa pesantren memainkan peran penting dalam pendidikan karakter di era globalisasi, dengan menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan utama pembentukan karakter santri (Mita Silfiasari & Ashif Az Zhafi, 2020).

Secara garis besar, inovasi ini memiliki dua tujuan utama, yaitu peningkatan literasi keuangan dan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan menjadi fokus utama, di mana siswa diberikan pemahaman mendalam mengenai cara-cara mengelola keuangan secara bijak. Hal ini mencakup pemahaman dasar tentang pembuatan anggaran, pencatatan transaksi, analisis keuangan, dan pelaporan keuangan sederhana (Hidayati et al., 2024). Di samping itu, program ini juga diarahkan untuk memberikan pemahaman praktis mengenai konsep dana kas kecil dan pencatatan akuntansi dasar, sehingga santri dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan pribadi mereka (Ganefi et al., 2023). Dengan literasi keuangan yang kuat, diharapkan para santri mampu membuat keputusan keuangan yang rasional, meminimalisir risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan, dan menumbuhkan sikap kemandirian dalam mengatur keuangan (Kharisma et al., 2024). Selain meningkatkan literasi keuangan, inovasi ini juga mengedepankan prinsip efisiensi dan transparansi melalui penggunaan media digital. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan melalui media digital juga diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manual dan meningkatkan kecepatan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital di Pesantren Al-Hanif Ciputat dilaksanakan dengan dua metode utama, yaitu pelatihan digital dan pembelajaran berbasis kompetensi digital. Metode pelatihan digital mencakup penyuluhan intensif mengenai pengelolaan keuangan yang berbasis aplikasi digital. Siswa diberikan pemahaman tentang cara membuat anggaran, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi yang mudah diakses dan dipahami (Tutuko & Latif, 2022). Penyuluhan ini dilakukan melalui sesi tatap muka maupun daring, sehingga para santri dapat belajar secara fleksibel dan mendapatkan informasi yang up-to-date tentang teknologi keuangan terkini.

Di era digital, penguasaan teknologi informasi merupakan modal utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. Materi pelatihan disusun sedemikian rupa sehingga mencakup penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan, analisis data, dan penyusunan laporan keuangan (Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, 2017). Dengan demikian, para santri tidak hanya memahami teori manajemen keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya melalui alat digital yang relevan dengan kebutuhan mereka (Hasyim, 2023). Pelatihan ini juga dilengkapi dengan praktik langsung melalui simulasi, di mana siswa diajak untuk memecahkan masalah keuangan yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan interaktif.

Hasil yang diharapkan dari inovasi ini cukup signifikan. Pertama, diharapkan siswa dapat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk cara mengelola dana kas kecil dan melakukan pencatatan akuntansi dasar melalui media digital. Pemahaman ini akan memberikan dasar yang kuat bagi para santri untuk mengatur keuangan mereka secara mandiri, baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk pengelolaan keuangan dalam lingkup organisasi atau kelompok di pesantren. Kedua, dengan penerapan media digital, siswa diharapkan menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Kemampuan literasi keuangan yang ditingkatkan melalui penggunaan teknologi diharapkan dapat membantu mereka dalam merencanakan keuangan, membuat anggaran yang realistis, dan mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin

terjadi di era digital. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, kompetensi digital yang diperoleh dari inovasi ini juga akan memberikan keuntungan kompetitif bagi para santri ketika mereka memasuki dunia kerja atau menjalankan usaha di masa depan.

Namun demikian, penerapan inovasi pembelajaran ini tidak lepas dari sejumlah tantangan yang harus diatasi. Tantangan utama yang kerap dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur. Banyak pesantren, termasuk Pesantren Al-Hanif Ciputat, masih perlu memastikan bahwa akses terhadap teknologi digital memadai. Hal ini mencakup penyediaan perangkat keras seperti komputer atau tablet, konektivitas internet yang stabil, serta dukungan teknis yang memadai untuk memastikan bahwa sistem dan aplikasi digital yang digunakan dapat berjalan dengan baik. Tanpa infrastruktur yang memadai, potensi inovasi pembelajaran ini tidak akan dapat dioptimalkan, sehingga diperlukan investasi dan perhatian serius dari pihak pengelola pesantren maupun pemerintah daerah untuk menyediakan fasilitas yang memadai.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak sangat diperlukan. Pesantren Al-Hanif Ciputat harus bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan, pihak swasta, dan pemerintah untuk mengatasi masalah infrastruktur dan meningkatkan kompetensi SDM. Kerja sama ini dapat diwujudkan melalui program pelatihan bersama, penyediaan perangkat dan akses internet, serta pengembangan modul pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan pesantren. Dengan dukungan tersebut, inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital tidak hanya menjadi sebuah program yang berjalan, tetapi juga menjadi landasan kuat dalam mencetak generasi santri yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan.

Implementasi inovasi ini juga sejalan dengan visi dan misi pesantren yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik maupun non-akademik. Dengan adanya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, Pesantren Al-Hanif Ciputat dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inovatif. Para santri akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, di mana mereka tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, melainkan juga aktif berpartisipasi dalam simulasi dan praktik langsung melalui aplikasi digital. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital. Hasil akhir yang diharapkan adalah terciptanya generasi santri yang memiliki literasi keuangan tinggi, mampu mengelola keuangan secara efektif, dan siap bersaing di dunia ekonomi global yang semakin kompleks.

Penerapan inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital juga membuka peluang bagi pesantren untuk terus mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi, pesantren dapat terus mengupdate materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru dalam literasi keuangan dan teknologi informasi. Hal ini memberikan nilai tambah bagi para santri, yang tidak hanya mendapatkan ilmu dasar, tetapi juga wawasan yang luas mengenai perkembangan ekonomi digital dan aplikasi keuangan modern. Selain itu, pengalaman penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi bekal berharga bagi para santri ketika mereka melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja, di mana kompetensi digital dan literasi keuangan menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan global.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital bagi siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan generasi yang adaptif terhadap era digital. Dengan memanfaatkan teknologi, proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan interaktif, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan (Misbah, 2024). Dengan demikian, para santri tidak hanya dituntut untuk mendalami ilmu agama, tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis yang esensial dalam mengelola keuangan, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang siap menghadapi tantangan ekonomi dan teknologi di masa depan. Program inovasi ini, dengan segala tantangan dan peluangnya, merupakan manifestasi dari komitmen pesantren untuk mencetak generasi yang

holistik, kompeten, dan berintegritas, yang mampu beradaptasi dalam dunia yang terus berkembang secara digital dan global.

2. METODE

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang berinovasi dalam pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital untuk siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan, dirancang dengan kerangka pemecahan masalah yang komprehensif. PKM ini dimulai dengan Analisis Situasi dan Identifikasi Masalah, di mana survei awal, wawancara dengan pemangku kepentingan (pengelola pesantren, guru, siswa), dan inventarisasi infrastruktur digital dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan literasi keuangan dan kesiapan digital siswa.

Program pengabdian masyarakat ini menerapkan metode kegiatan yang terstruktur untuk menginovasi pembelajaran manajemen keuangan bagi siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat. Awalnya, dilakukan analisis komprehensif melalui survei dan wawancara untuk memahami tingkat literasi keuangan siswa dan ketersediaan infrastruktur digital. Data ini kemudian menjadi dasar untuk perumusan tujuan yang spesifik dan terukur, dengan indikator keberhasilan yang jelas seperti peningkatan skor tes dan tingkat adopsi aplikasi keuangan digital.

Desain inovasi pembelajaran melibatkan pengembangan modul yang relevan dengan konteks pesantren, termasuk integrasi konsep keuangan Islam, serta pemilihan aplikasi digital yang mudah digunakan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana. Materi pendukung digital seperti video tutorial dan kuis interaktif juga akan dibuat. Metode pelatihannya berfokus pada praktik langsung dan simulasi studi kasus nyata, memadukan sesi tatap muka dan daring.

Dalam strategi implementasi, program diawali dengan sosialisasi dan rekrutmen peserta. Pelatihan dan pendampingan intensif akan diberikan, dengan tim memastikan akses perangkat dan dukungan teknis. Kolaborasi erat dengan pihak pesantren dan pendorongan peran aktif guru sebagai fasilitator juga menjadi kunci. Terakhir, evaluasi dan keberlanjutan dilakukan melalui monitoring berkelanjutan (pre-test, post-test, observasi, survei kepuasan) untuk mengukur efektivitas dan mengidentifikasi tantangan. Untuk memastikan keberlanjutan, program ini akan melatih guru sebagai pelatih mandiri, menyediakan panduan yang dapat digunakan kembali, dan mendorong integrasi materi ke dalam kurikulum pesantren, serta membangun jaringan dukungan jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang adalah sebuah aula yang bertempat di Pesantren Al-Hanif Ciputat yang beralamatkan di Jl. Bukit Indah No.5, RT.03/RW.02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Aula ini merupakan tempat yang sering dalam menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan siswa di lingkungan tersebut. Kegiatan ini berisi tentang inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital bagi siswa Madrasah Aliyah yang disampaikan oleh para pemateri dimana telah dijelaskan gambaran secara singkat bagaimana implikasi ilmu manajemen keuangan sehingga langsung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus utama kegiatan ini adalah inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital yang ditujukan bagi siswa Madrasah Aliyah. Para pemateri dari Universitas Pamulang akan memberikan penjelasan singkat namun padat mengenai implikasi praktis ilmu manajemen keuangan, memastikan materi yang disampaikan dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Meskipun lokasi kegiatan berada di aula Kelurahan Sawah, program ini secara spesifik menargetkan siswa Madrasah Aliyah dari Pesantren Al-Hanif Ciputat. Pemilihan target ini didasari oleh kebutuhan spesifik pesantren untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan digital para santrinya dalam mengelola dana pribadi maupun organisasi.

Siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan, adalah bagian integral dari komunitas pesantren yang dinamis, memadukan pendidikan agama dan umum

dalam lingkungan berasrama. Mereka umumnya berusia antara 15 hingga 18 tahun, setara dengan jenjang SMA, dan berasal dari berbagai latar belakang keluarga, baik dari Tangerang Selatan maupun daerah lain.

Dalam kesehariannya, para santri ini menjalani rutinitas yang terstruktur, menggabungkan pelajaran formal di madrasah dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, serta praktik ibadah berjamaah. Lingkungan pesantren yang komunal mendorong mereka untuk mengembangkan kemandirian, disiplin, dan rasa tanggung jawab sosial. Interaksi antar-santri dari berbagai daerah juga memperkaya wawasan dan keterampilan sosial mereka.

Secara umum, siswa di Pesantren Al-Hanif sudah akrab dengan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, terutama melalui penggunaan smartphone untuk komunikasi dan akses informasi. Namun, pemanfaatan teknologi ini untuk tujuan literasi keuangan atau pengelolaan dana pribadi masih tergolong minim. Mereka cenderung mengelola uang saku secara konvensional, sering kali tanpa pencatatan yang sistematis, yang bisa menyulitkan mereka dalam melacak pengeluaran atau merencanakan tabungan. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan yang jelas untuk mengintegrasikan keterampilan digital dengan pemahaman manajemen keuangan agar para santri lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital bagi siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat telah menghasilkan beberapa temuan dan pembahasan penting. Pelaksanaan kegiatan ini, meskipun bertempat di aula Kelurahan Sawah yang merupakan fasilitas umum di dekat Pesantren Al-Hanif, menunjukkan efektivitas dalam menjangkau dan melibatkan target audiens dari pesantren tersebut. Pemilihan lokasi yang mudah diakses dan familiar bagi siswa dan pengelola pesantren turut mendukung kelancaran jalannya program.

Berdasarkan data awal dari survei dan pre-test, terlihat bahwa sebagian besar siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif memiliki pemahaman dasar yang terbatas mengenai konsep manajemen keuangan pribadi, seperti penyusunan anggaran sederhana, pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, serta pentingnya menabung. Banyak siswa yang hanya mengandalkan ingatan untuk mengelola uang saku mereka, yang seringkali menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi pola pengeluaran atau menghemat dana.

Melalui sesi pemaparan materi oleh dosen-dosen Universitas Pamulang, siswa diberikan gambaran singkat namun jelas mengenai implikasi praktis ilmu manajemen keuangan. Pendekatan ini berhasil mengubah perspektif siswa bahwa manajemen keuangan bukanlah sekadar teori rumit, melainkan alat esensial yang dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh yang relevan dengan konteks kehidupan santri, seperti pengelolaan dana infak pribadi atau iuran kegiatan, sangat membantu siswa dalam menginternalisasi konsep yang diajarkan.

Salah satu hasil kunci dari kegiatan ini adalah pembukaan wawasan siswa terhadap potensi media digital sebagai alat bantu manajemen keuangan. Sebelumnya, penggunaan teknologi oleh siswa mungkin lebih dominan untuk keperluan komunikasi atau hiburan. Namun, melalui demonstrasi langsung dan praktik penggunaan aplikasi digital sederhana untuk pencatatan keuangan, siswa mulai menyadari kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi.

Meskipun dalam tahap awal, antusiasme siswa untuk mencoba aplikasi dan mencatat transaksi mereka secara digital cukup tinggi. Ini menunjukkan adanya potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut dalam hal keterampilan digital mereka di bidang keuangan. Tantangan awal yang mungkin muncul adalah adaptasi terhadap antarmuka aplikasi dan konsistensi dalam pencatatan, namun dengan pendampingan yang berkelanjutan, kendala ini dapat diatasi.

Meskipun kegiatan dilaksanakan di luar lingkungan pesantren, kolaborasi dengan pihak Pesantren Al-Hanif sangat krusial. Keterlibatan pihak pesantren dalam mensosialisasikan program dan memfasilitasi partisipasi siswa menunjukkan komitmen mereka terhadap peningkatan kapasitas santri. Pembahasan selanjutnya akan mendalami bagaimana dukungan ini dapat diperkuat untuk memastikan keberlanjutan program, mungkin dengan melibatkan guru atau pengelola pesantren secara lebih aktif sebagai fasilitator internal di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan fondasi awal yang kuat bagi siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif dalam memahami dan mulai mengaplikasikan prinsip manajemen keuangan dengan bantuan media digital. Ini merupakan langkah signifikan menuju peningkatan literasi keuangan dan kompetensi digital mereka, yang diharapkan dapat membawa dampak positif jangka panjang dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun kontribusi mereka terhadap lingkungan pesantren.

Inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital di Pesantren Al-Hanif Ciputat memiliki beberapa fungsi krusial yang saling berkaitan untuk memberdayakan siswa Madrasah Aliyah. Fungsi-fungsi ini dirancang untuk mengatasi tantangan literasi keuangan dan adaptasi digital yang ada, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan kehidupan di masa depan.

1. Meningkatkan Literasi Keuangan Santri

Fungsi utama inovasi ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis santri dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan modul pembelajaran yang disederhanakan dan relevan dengan kehidupan di pesantren (misalnya, mengelola uang saku, dana infak, atau iuran kegiatan), siswa akan diajarkan konsep dasar seperti perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, dan pentingnya menabung. Ini bukan sekadar teori, tetapi aplikasi nyata yang memungkinkan mereka membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bertanggung jawab sejak dini.

2. Mengembangkan Kompetensi Digital yang Relevan

Di era digital ini, keterampilan menggunakan teknologi bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Inovasi ini berfungsi untuk mengembangkan kompetensi digital santri di bidang keuangan. Melalui pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi pencatat keuangan atau spreadsheet digital, siswa tidak hanya belajar mengelola uang, tetapi juga terbiasa memanfaatkan tools digital yang akan sangat berguna di kemudian hari. Ini membantu menjembatani kesenjangan antara penggunaan teknologi untuk hiburan semata dengan pemanfaatan produktif untuk kebutuhan personal dan profesional.

3. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas

Penggunaan media digital dalam pencatatan keuangan secara inheren mendorong transparansi dan akuntabilitas. Ketika siswa mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara digital, mereka akan memiliki jejak data yang jelas tentang ke mana uang mereka pergi. Hal ini dapat membantu mereka mengidentifikasi pola pengeluaran yang tidak efisien, merencanakan alokasi dana dengan lebih baik, dan bertanggung jawab atas keuangan mereka sendiri. Jika diterapkan pada level organisasi siswa di pesantren, ini juga dapat meningkatkan transparansi pengelolaan dana kegiatan.

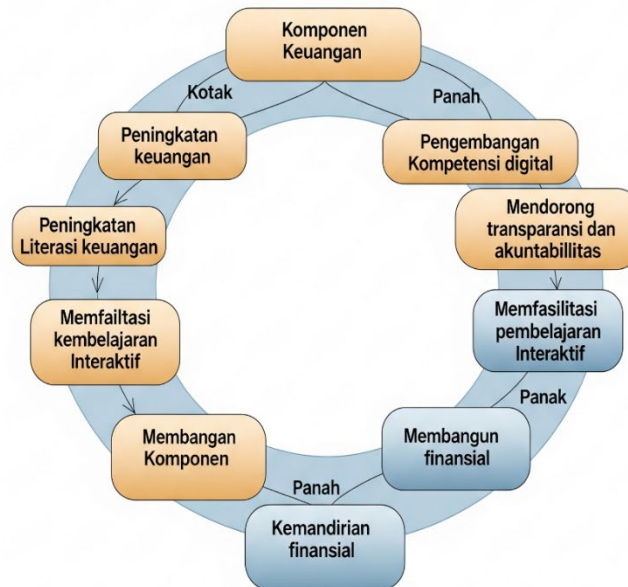
4. Memfasilitasi Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menarik

Dibandingkan metode pembelajaran konvensional, media digital menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Video tutorial, infografis, dan kuis online dapat membuat materi manajemen keuangan yang kadang dianggap membosankan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Pendekatan ini mengakomodasi gaya belajar generasi muda yang akrab dengan visual dan pengalaman langsung, sehingga meningkatkan efektivitas penyerapan materi.

5. Membangun Kemandirian Finansial Sejak Dini

Pada akhirnya, inovasi ini berfungsi untuk membangun kemandirian finansial santri sejak usia muda. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola uang secara digital, mereka akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan finansial di luar lingkungan pesantren, baik saat melanjutkan pendidikan, memasuki dunia kerja, maupun berwirausaha. Ini

adalah investasi jangka panjang untuk masa depan finansial yang lebih stabil dan terencana bagi para santri.



Gambar 1. Fungsi Inovasi Pembelajaran Manajemen Keuangan Melalui Media Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat

Gambar skema tersebut secara visual menjelaskan fungsi inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital bagi siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat. Intinya, skema ini menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi digital menjadi jembatan untuk mencapai beberapa tujuan penting. Di bagian tengah, kita bisa melihat panah-panah yang saling terhubung, menunjukkan bahwa semua fungsi ini bekerja secara sinergis. Fungsi-fungsi utama yang digambarkan meliputi peningkatan literasi keuangan siswa, yang merupakan fondasi penting agar mereka mampu mengelola uang dengan bijak. Bersamaan dengan itu, ada pengembangan kompetensi digital, karena siswa tidak hanya belajar teori keuangan tetapi juga terampil menggunakan alat digital untuk tujuan praktis.

Skema tersebut juga menyoroti fungsi mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pribadi atau kelompok, yang menjadi lebih mudah dicapai dengan pencatatan digital yang sistematis. Aspek lain yang tak kalah penting adalah bagaimana media digital memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, membuat materi keuangan yang mungkin terasa berat menjadi lebih mudah dipahami dan diingat melalui visualisasi dan aktivitas digital. Pada akhirnya, semua fungsi ini bermuara pada satu tujuan besar: membangun kemandirian finansial bagi para santri. Ini berarti mereka akan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk mengelola keuangan mereka secara mandiri setelah lulus dari pesantren, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih terencana dan bertanggung jawab secara finansial.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari Kepala Sekolah MA Pesantren Al Hanif yang beralamatkan di Jl. Bukit Indah No.5, RT.03/RW.02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa inovasi pembelajaran manajemen keuangan melalui media digital bagi siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Program ini berhasil menjembatani kesenjangan literasi keuangan dan kompetensi digital di kalangan santri, yang sebelumnya cenderung

mengelola keuangan secara konvensional. Melalui pendekatan yang relevan dan penggunaan teknologi yang interaktif, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman awal tentang konsep manajemen keuangan dan antusiasme dalam memanfaatkan aplikasi digital untuk pencatatan transaksi. Kemitraan dengan Pesantren Al-Hanif juga berperan krusial dalam memfasilitasi partisipasi siswa. Secara keseluruhan, PKM ini berhasil memberikan fondasi kuat bagi para santri untuk menjadi individu yang lebih melek finansial dan digital, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Al-Amri, M. (2020). The role of e-learning systems in enhancing education quality in Saudi universities during COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 25(6), 5691-5709.
- Al-Omari, O. S., & Al-Hassan, M. A. (2021). Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review. *Journal of Artificial Intelligence and Technology*, 1(2), 11-20.
- Arsyad, F. A., Suharto, Y., & Arifin, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Adaptif (Adaptive Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1-10.
- Bastari. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Locus Of Control Internal Dalam Keputusan Investasi".
- Bates, T. (2019). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for designing courses for success*. BCcampus.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the Science of Instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J., & Zutter, Chad J. (2021). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Ganefi, E., Adhariansyah, B., Alhamidi, R. A. F., Putra, R. W. B., & Wulandari, S. N. (2023). Aplikasi Akuntansi Kas Kecil untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Santri di Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Indonesia*, 3(2), 104-110.
- Ganefi, H. S., Lesmana, A. S., & Rahimi, F. (2023). Literasi Keuangan Siswa Pesantren Khusus Terjemah Al- Qur ' an Islam Tarbiyatul Banin Kabupaten Cirebon. 1(2), 141-148.
- Hasyim, M. (2023). *Penggunaan Teknologi Informasi di Pesantren*. Academia Publication.
- Hidayati, D., Sudarsono, B., & Hasanah, E. (2024). Manajemen Pendidikan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Digital Pada Pondok Pesantren di Klaten oleh keberadaan pondok pesantren di Indonesia (Muhlish et al ., 2023). Mayoritas Dampak dari kurangnya manajemen pembiayaan pendidikan dalam tercermin . 19(1), 106-121.
- Hidayati, E. N., Sulis, S., Suherman, S., Putri, K. D., Hidayat, R. K., & Pradana, A. A. (2024). Inovasi Pembelajaran Manajemen Keuangan Melalui Media Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Hanif Ciputat. *Journal of Applied Community Service*, 1(2), 99-106.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning. *EDUCAUSE Review*, 55(3), 1-12.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Perbankan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mispiyanti, Mispiyanti, & Wicaksono, Adhitya Kusuma. (2020). "Kajian Literatur: Mengungkap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan". *Jurnal Menawan*, Vol. 1, No. 1.

- Kharisma, I., Bachtiar, A., Hadistia, A., & Pamulang, U. (2024). Penyuluhan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Organisasi Pada Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat - Tangerang Selatan. 5(2), 590–596.
- Kharisma, I., Pradana, A. A., Wulandari, S. N., Lestari, P., & Putri, K. D. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Aplikasi Digital Bagi Siswa Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Al-Hanif Ciputat. Pusat Pengabdian Masyarakat Pustekkom, 2(1), 6-12.
- Lestari, A. D., Puspitasari, D. S., & Nurlaily, F. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring (Online Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 6(1), 1-10.
- Mayer, R. E. (2017). Multimedia Learning. Cambridge University Press.
- Misbah, A. (2024). Model Manajemen Keuangan Syariah Di Pesantren : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital. 05(02), 166–184. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1940>
- Misbah, M. (2024). Peningkatan Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Santri Melalui Pelatihan Ms. Word dan Ms. Excel Di Pesantren Al-Hanif Ciputat. Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan, 1(1), 1-7.
- Mita Silfiyasari, & Ashif Az Zhafi. (2020). Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>
- Musthafa, Edwin. (2017). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pratama, I., Nurlaili, N., & Rosmala, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 9(10), 1-10.
- Radianti, J., Majchrzak, T. A., Fromm, J., & Wohlgenannt, I. (2020). A systematic review of immersive virtual reality applications for higher education: Design elements, lessons learned, and research agenda. Computers & Education, 147, 103778.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Surabaya: Erlangga.
- Susilo, S., Subekti, A., & Sumarsono, R. B. (2021). Peran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 1-10.
- Tutuko, S. R., & Latif, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Digital Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online. Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan, 2(1), 1-10.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia (Edisi 4). Salemba Empat.
- Weston, J. Fred, & Brigham, Eugene F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(1), 106–118.